

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak bisa lepas dari pembangunan di segala bidang. Pengadaan proyek-proyek konstruksi sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan daya saing terhadap negara lain juga terus dilakukan. Peningkatan dalam bidang industri konstruksi membawa dampak yang baik bagi perekonomian negara Indonesia. Untuk itu dibutuhkan berbagai cara atau metode untuk mempercepat proses pembangunan di bidang konstruksi. Salah satu cara atau metode yang sudah banyak dilakukan dalam bidang konstruksi ialah metode *Crashing*.

Metode *Crashing* merupakan suatu cara yang diambil oleh para kontraktor untuk menjalankan proyek konstruksi, dimana cara ini dapat menjadikan penyelesaian suatu proyek konstruksi lebih cepat. *Crashing* merupakan tindakan untuk mengurangi durasi keseluruhan proyek setelah menganalisis alternatif-alternatif yang ada (penjadwalan proyek). Namun metode *crashing* juga bukan tanpa risiko, setiap pekerjaan yang mengalami percepatan dari waktu normalnya akan menambah sumber daya serta dapat mengurangi kualitas bangunan. Maka untuk itu perlu dipertimbangkan terlebih dahulu kapan waktu yang paling baik untuk menggunakan metode ini, dan perusahaan harus sudah menyusun penjadwalan proyek dengan matang.

Penjadwalan proyek merupakan salah satu pekerjaan yang sangat penting dalam perencanaan proyek konstruksi untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan baik mengenai waktu pelaksanaan proyek, penentuan biaya proyek, dan pengadaan sumber daya yang ada. Semua ini berdampak pada berapa besar biaya yang dibutuhkan sehingga proyek dapat berjalan sesuai rencana dan ekonomis. Sering dalam pelaksanaan suatu proyek, perusahaan telah menentukan suatu taksiran jumlah sumber daya yang akan digunakan untuk menjalankan proyek tersebut, tapi setelah masuk dalam tahap pelaksanaan, biaya yang dianggarkan tidak sesuai dengan biaya yang telah direncanakan. Hal ini disebabkan antara lain adalah karena waktu penyelesaian proyek lebih lama atau mengalami keterlambatan dari rencana awal, sehingga akan membawa dampak pada meningkatnya biaya proyek, dimana itu akan menjadi beban perusahaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, maka perlu bagi perusahaan untuk merencanakan penjadwalan ulang proyek yang akan dikerjakan, sehingga nantinya akan lebih mudah bagi perusahaan untuk menganalisis kegiatan-kegiatan dalam proyek, baik itu yang mengalami percepatan pada pekerjaan-pekerjaan tertentu maupun pengadaan sumber daya sampai dengan biaya proyek yang menjadi beban perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem jaringan kerja dalam perencanaan penjadwalan proyek diharapkan pelaksanaan proyek dan pengadaan sumber daya yang terbatas dapat menjadi optimum dan dapat berdampak positif terhadap minimnya biaya proyek yang tersedia.

## 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan adanya *crashing* pada proyek konstruksi adalah :

- a. Berapa besar persentase kenaikan biaya tenaga kerja langsung terhadap biaya normal pada proyek yang mengalami percepatan?
- b. Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam penjadwalan proyek, metode apakah yang paling tepat digunakan dalam menganalisis percepatan durasi proyek?

## 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Penelitian khusus meninjau kenaikan biaya tenaga kerja dan durasi percepatan dari pelaksanaan proyek.
- b. Pembahasan tidak mengenai teknik konstruksi
- c. Proyek yang ditinjau adalah perumahan
- d. Biaya tenaga kerja hanya meliputi biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya tidak langsung seperti biaya administrasi tunjangan dan sebagainya tidak di bahas dalam penelitian ini.
- e. Analisis harga satuan menggunakan RAB yang diperoleh dari proyek.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menentukan persentase kenaikan biaya tenaga kerja langsung,
- b. Menentukan waktu penyelesaian tercepat dengan penambahan biaya yang minimal.
- c. Menemukan metode dan solusi yang paling tepat dan mudah dalam mempercepat durasi suatu proyek konstruksi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada kontraktor/perusahaan agar mampu menentukan jadwal proyek yang efektif dan efisien, serta mampu mengalokasikan dana yang dimiliki untuk menjalankan proyek secara optimal. Sedangkan manfaat bagi penulis yaitu menambah pengalaman dan pengetahuan yang mendalam tentang manajemen di suatu proyek konstruksi.

#### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu, Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Analisis dan Pembahasan serta Kesimpulan dan Saran.

Bab pertama yang merupakan Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Landasan Teori pada bab kedua berisi uraian yang dijabarkan dari tinjauan pustaka sebagai tuntunan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

Pada Bab tiga yaitu Metodologi Penelitian berisi tahapan penelitian atau metode yang digunakan dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Analisa Data dan Pembahasan pada Bab empat berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisa untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Bab terakhir (Bab lima) Kesimpulan dan Saran berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

